

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terkait jenis dan fungsi tindak tutur komika *stand up comedy* dalam acara *Somasi Community* yang tayang di kanal YouTube Deddy Corbuzier ditemukan jenis dan fungsi tindak tutur yang beragam. Data yang ditemukan pada tayangan video YouTube tersebut, yaitu sebanyak 70 tindak tutur. Tindak tutur lokusi yang ditemukan adalah 8 tuturan. Tindak tutur ilokusi yang ditemukan, yaitu sebanyak 24 tuturan dengan rincian (a) ilokusi asertif menceritakan 3 data, ilokusi asertif melaporkan 1 data, dan ilokusi asertif menyatakan 1 data (b) ilokusi direktif meminta 5 data, dan c) tindak ilokusi ekspresif menyapa 7 data, ilokusi ekspresif menyindir 2 data, ilokusi ekspresif mengeluh 1 data, dan ilokusi ekspresif mengkritik 4 data. Tindak ilokusi komisif dan deklaratif tidak ditemukan pada penelitian ini karena sifatnya yang formal dan kurang relevan, sedangkan *stand up comedy* lebih mengutamakan kebebasan dan spontanitas untuk membangun humor dan kritik. Komika jarang mengikat diri pada janji serius karena biasanya janji yang disampaikan hanya dalam bentuk candaan. Selain itu, komika juga tidak memiliki posisi institusional untuk membuat suatu deklarasi yang sah karena hal tersebut biasanya dilakukan oleh orang yang memiliki wewenang. Kemudian, tindak tutur perlokusi yang ditemukan, yaitu sebanyak 38 tuturan.

Selanjutnya, berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap fungsi tindak tutur komika *stand up comedy* dalam acara *Somasi Community* yang tayang di kanal YouTube Deddy Corbuzier terdapat 70 fungsi dari masing-masing tindak tutur yang ditemukan. Fungsi tindak lokusi yang ditemukan, yaitu menyampaikan informasi, baik identitas komika, maupun keadaan dan pengalaman komika. Fungsi ilokusi yang ditemukan, yaitu sebagai berikut: (a) fungsi kolaboratif subjenis menceritakan 3 data dan melaporkan 1 data, (b) fungsi kompetitif subjenis meminta 5 data, (c) fungsi konvivial subjenis menyapa 7 data, (d) fungsi konflikatif subjenis mengkritik 5 data, subjenis mengeluh 1 data, dan subjenis menyindir 2 data. Fungsi perlokusi yang ditemukan, yaitu memengaruhi sikap, tindakan, pikiran, dan membuat penonton tertawa serta tepuk tangan.

Tuturan lokusi yang disampaikan oleh komika *stand up comedy* dalam acara *Somasi Community* merupakan ungkapan langsung dari penutur, sehingga maknanya dapat diketahui secara eksplisit. Sementara itu, pada tuturan ilokusi berisi ungkapan untuk memberikan informasi, menyapa, meminta, hingga mengkritik. Tuturan yang banyak ditemukan terdapat pada tindak tutur perlokusi karena memberikan pengaruh kepada mitra tutur. Selain itu, tujuan utama dalam *stand up comedy* adalah memicu reaksi emosional audiens yang biasanya berupa tertawa, terkejut, atau tepuk tangan. Materi yang dibawakan komika juga bertujuan menimbulkan efek tertentu, sehingga menjadikan tindak tutur perlokusi lebih dominan karena lebih mudah diidentifikasi dalam video

atau audio dibandingkan dengan tindak tutur ilokusi yang terkadang membutuhkan interpretasi maksud.

Secara keseluruhan, komika membawakan materi *stand up* menggunakan permainan kata, ironi, maupun sindiran, hingga punchline yang tidak hanya menciptakan humor, tetapi juga mampu menyampaikan pesan secara implisit atau eksplisit. Tujuan utama *stand up comedy* adalah untuk menghibur melalui humor yang dikemas dalam bentuk cerita, maupun pengalaman sehari-hari komika. Akan tetapi, lebih dari sekadar hiburan, *stand up comedy* juga berfungsi sebagai sarana penyampaian kritik sosial maupun politik terhadap suatu lembaga atau pemerintahan menggunakan gaya bahasa yang dikemas secara komedi. Keresahan yang diangkat seringkali sejalan dengan masyarakat, sehingga menimbulkan efek tertentu yang memengaruhi perasaan dan pikiran audiens. Hal tersebut membuktikan bahwa *stand up comedy* tidak hanya berperan sebagai hiburan, tetapi dapat digunakan sebagai media komunikasi pragmatik dalam penyampaian ide, kritik, maupun pesan sosial.

5.2. Saran

Penelitian ini membahas mengenai jenis tindak tutur dan fungsi tindak tutur komika *stand up comedy* dalam acara *Somasi Community* di kanal YouTube Deddy Corbuzier. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada penonton *Somasi Community* agar lebih memahami pesan-pesan yang tersirat dalam *stand up comedy* yang seringkali mengandung kritik sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya, khususnya kajian pragmatik terkait jenis dan fungsi

tindak tutur. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan dengan pendekatan sama, namun dengan objek yang berbeda, atau menerapkan pendekatan yang berbeda, seperti analisis prinsip kesantunan berbahasa, prinsip kerja sama, maupun praanggapan.

